19 JUNI, 2026

NO.02.TH.XVIII/ED.APR-JUN 2026

e-Sight

Majalah Digital BPK PENABUR Cirebon



PENABUR
Menempa Karakter, Meraih Prestasi

Proses tidak pernah mengkhianati hasil. Bersama BPK PENABUR Cirebon, mari bedah bagaimana nilai-nilai kehidupan ditempa demi melahirkan generasi yang siap bersinar dan berdampak di era modern. Sebab prestasi sejati dimulai dari hati.



TIM REDAKSI

E-SIGHT

PEMBINA : Pengurus BPK PENABUR Cirebon

PENANGGUNG JAWAB : Kepala Sekolah BPK PENABUR Cirebon
Humas BPK PENABUR Cirebon

TIM PELAKSANA

Ketua : Yusup Ariyanto
Sekretaris : Caecilia Carla Anggita Soesanto
Bendahara : Theresia Winnie Kartikasari
Tim Editor : Caecilia Carla Anggita Soesanto
Apri Wulandari
Kontributor : Faustina Areta Bestari
Sionia Juliant Hardono
Linda Marieta Suswanto
Herika Koswara
Rosavira Alma Dianita
Caroline Citra Karinawati
Bernadius Tyas Ananto
Apri Wulandari
Design Graphic : Willi Immanuel
IT : Yohanes Iskandarno

PENABUR: Menempa Karakter, Meraih Prestasi

Pada Olimpiade 2024 Paris, tercetak rekor bagi Indonesia. Jika sejak 1990-an Indonesia meraih prestasi melalui olahraga bulutangkis, kali ini nama Indonesia dilambungkan oleh olahraga Panjat Tebing (dan Angkat Besi). Pada cabang panjat cepat (*speed*), atlet Veddriq Leonardo meraih emas dan menciptakan rekor dunia. Veddriq menekuni *sport climbing* sejak SMA, dan awalnya ia menapaki kariernya dalam nomor *boulder*, sebelum berganti fokus di nomor *speed*. Menariknya, Veddriq menyelesaikan studi dan memiliki gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dari Universitas Tanjungpura, Pontianak. Apakah Veddriq kelak menjadi seorang pengajar (guru olahraga), tidak diketahui pasti, namun prestasi demi prestasi yang ia raih niscaya menjadi inspirasi bagi siapapun yang belajar kepadanya (atau menjadi muridnya!). Tentu prestasi Veddriq (dan atlet secara umum) tidak datang begitu saja. Ada proses belajar, latihan, ujicoba, kekalahan, keberhasilan, dll yang akan menyiapkan karakter seorang peraih prestasi untuk mencapai hasil yang lebih baik atau terbaik. Artinya, prestasi adalah hasil (*output*) dari tempaan karakter yang tidak selalu singkat dan mudah.

Semangat untuk membangun dan menempa karakter bisa dijumpai di banyak bagian dalam Alkitab. Salah satunya, di **Roma 5:1-5**, yaitu nasehat Rasul Paulus kepada jemaat di Roma, untuk menghayati iman kepada Kristus saat menjalani hidup yang tidak mudah. Seseorang yang melewati kesulitan dengan ketabahan, niscaya menjadi tahan uji. Karakter yang kokoh, dewasa, dan tahan uji akan membuat seseorang tidak mudah menyerah dalam perjuangan. Alkitab tidak bicara tentang prestasi, sebab yang menjadi fokus adalah karakter yang teguh dan tegar, dan pengharapan itu sendiri jauh lebih luas dari prestasi. Prestasi, atau pencapaian seseorang, tidak selalu berwujud piala atau medali, namun bisa terlihat dalam kedewasaan, antusiasme untuk berkembang, pengalaman berharga, ataupun kemampuan yang lebih baik (*personal best*). Hal-hal tersebut menjadi bekal seseorang dalam menjalani kehidupan baik di sekolah, universitas, tempat kerja, rumah dan masyarakat.

Berpijak dari kebenaran Firman Tuhan, maka BPK PENABUR Cirebon rindu menjadi wahana yang menempa karakter berbasis nilai-nilai kristiani. Melalui kurikulum PENABUR yang sesuai kurikulum nasional (Merdeka), kegiatan penunjang kurikulum (ekskul), gelar karya dan talenta siswa, pembaruan sarana dan fasilitas pendidikan (kelas, laboratorium, studio, galeri investasi, informasi-teknologi, dll), serta partisipasi dalam berbagai kompetisi, lomba, invitasi, olimpiade, dll diharapkan siswa BPK PENABUR Cirebon mengalami penempaan karakter tekun, tahan uji, bertanggung jawab, mandiri (*Be Tough*). Hasil dari itu semua, baik dalam wujud piala, medali, sertifikat, pengalaman, wawasan, niscaya merupakan prestasi yang layak disyukuri dan dirayakan. Untuk mewujudkan penempaan karakter dan peraihan prestasi, tidak lupa BPK PENABUR Cirebon merekrut dan memberdayakan para pendidik dan tenaga kependidikan yang berstandar tinggi, sehingga bisa memberikan ajaran dan keteladanan yang berkualitas.

Akhirnya, sebagai institusi kristiani, BPK PENABUR Cirebon menyadari dan mengakui, semua kinerja-karya siswa, guru dan karyawan, hanya mungkin terjadi karena karunia Tuhan Sang Pemilik Pelayanan BPK PENABUR. Dengan demikian, pembinaan rohani bagi seluruh keluarga BPK PENABUR disediakan dan dijalankan secara masif dan sistematis. *Family ministry* BPK PENABUR yang diterapkan di level sekolah, kelas, guru dan keluarga anak didik, menjadi pengikat, pengingat dan penguat pembangunan karakter berbasis nilai kristiani. Tidak ketinggalan, BPK PENABUR Cirebon menyediakan sarana konseling guru, orang tua, minat-karir siswa dan pendampingan siswa, sehingga wahana yang menempa karakter, meraih prestasi bisa terwujud, demi kemuliaan nama Tuhan.

Ayo bergabung di BPK PENABUR Cirebon!!
(AP)

PRAGMATISME PENDIDIKAN:

SEBUAH REFLEKSI IMPLEMENTASI TKA

OLEH:
UBRODIYANTO

Perubahan kebijakan pendidikan yang mengikuti pergantian menteri adalah ironi faktual yang terjadi di Indonesia. Ironi karena seharusnya pergantian menteri atau kepemimpinan Nasional tetap harus mengikuti Kebijakan Pendidikan yang telah dirumuskan sebagai suatu master plan pembangunan sumber daya manusia Indonesia dan harus didukung dan diamankan dari berbagai kepentingan. Perubahan kebijakan yang masih hangat di periode Kabinet Merah Putih adalah penerapan TKA di semua jenjang yang "akan menjadi" wajib bagi semua siswa dari SD sampai SMA yang konon akan digunakan sebagai salah satu instrumen mengukur standar kualitas pendidikan, sekaligus akan digunakan bagi SPMB di jenjang berikutnya. Kita tentu masih belum lupa bagaimana ketika Ujian Nasional diberlakukan saat itu dengan hasil yang digadang-gadang sebagai salah satu instrumen mengukur mutu dan menjadi persyaratan dalam penerimaan siswa baru jenjang berikutnya. Disadari atau tidak sejarah berulang dan seharusnya cukup menjadi pembelajaran bagi pemerintah dan pemangku pendidikan untuk tidak masuk ke lubang yang sama. Model UN kala itu yang berdasarkan evaluasi banyak kekurangannya, ternyata juga dikembalikan kembali dalam konsep beda nama satu rasa yaitu TKA. Seperti keledai yang terperosok masuk lubang kembali, ironis.

Terlepas dari pro kontra dan berbagai argumentasi, kebijakan tentang Kurikulum merdeka versi Kabinet Merah Putih tetap berjalan. Oleh karena itu muncullah berbagai kebijakan sebagai implementasi dari politik pendidikan era pemerintahan Prabowo-Gibran, diantaranya TKA bagi semua jenjang, pembelajaran mendalam, Sekolah rakyat, SPMB dengan acuan hasil TKA, penjurusan (kembali) di SMA, sekolah terintegrasi, Sekolah Garuda, sekolah Maung dll. Tulisan ini akan mencoba mengkritisi rangkaian kebijakan pendidikan Indonesia yang diterapkan akhir akhir ini dalam relasinya dengan SPMB (dh. PPDB) serta dampaknya bagi sekolah-sekolah di Indonesia. Tulisan ini menjadi terasa kepentinganya mengingat isu penguatan TKA di sekolah pada semua jenjang akan memberikan *multiplay effect* bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah-sekolah terutama adalah SPMB. Harus dipahami bahwa dalam dunia pendidikan SPMB adalah jantungnya penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kegagalan dalam mengelola SPMB akan memberikan dampak significant bagi keberlangsungan suatu sekolah.

Tantangan pelaksanaan SPMB di sekolah akan terasa semakin berat karena tingginya angka putus sekolah dan penurunan jumlah anak usia sekolah sebagai konsekuensi dari keberhasilan program KB dan semakin banyaknya pasangan muda yang memilih mengurangi atau tidak memiliki anak dengan pertimbangan biaya hidup dan biaya pendidikan yang sangat tinggi.

Kompetisi dalam dunia sekolah akan semakin ketat dan tidak fair karena "pemihakan" yang sangat kuat dari pemerintah selaku regulator pendidikan dan "pemegang kuasa anggaran". Kebijakan anggaran bagi sekolah negeri yang mengarah pada sekolah bebas biaya (gratis) pada satu sisi dengan anggaran subsidi bagi siswa yang bersekolah di swasta membuat sekolah-sekolah swasta ditinggalkan oleh masyarakat. Sekolah-sekolah yang menjadi perintis pendidikan awal kemerdekaan Indonesia yang diselenggarakan oleh masyarakat dan melahirkan pemimpin perjuangan Indonesia dalam mencapai kemerdekaan, akhirnya kembang kempis mempertahankan diri bahkan banyak diantaranya gulung tikar. Pemerintah lupa bahwa pendidikan pada mula kemerdekaan lebih banyak diselenggarakan oleh masyarakat, karena pemerintah belum punya anggaran. Kini setelah 80 tahun kemudian, pemerintah "merestui" kehancuran sekolah swasta.



UBRODIYANTO
KEPALA SMPK-SMAK PLUS CIREBON

PRAGMATISME PENDIDIKAN:

SEBUAH REFLEKSI IMPLEMENTASI TKA

Terlepas dari problematika penyelenggaraan pendidikan negeri dan swasta yang carut marut, saat ini masyarakat selaku user dari kegiatan pendidikan dihadapkan pada pilihan apakah menyekolahkan di sekolah negeri dengan berbagai keuntungan atau menyekolahkan di sekolah swasta dengan berbagai keunggulan dan resiko yang harus dihadapi. Suatu pilihan yang tidak seharusnya dihadapkan pada masyarakat, jika menyadari bahwa pendidikan memerlukan sinergisme masyarakat. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan seharusnya adalah kebijakan-kebijakan yang mendukung upaya peningkatan kualitas secara merata dan berkeadilan. Perlu *political* dan *good will* yang sangat kuat dari pemerintah untuk menyusun kebijakan pendidikan yang holistik dan berkesinambungan agar ada hasil yang secara riil bisa dicapai. Yang terjadi justru penyelenggaraan pendidikan yang seolah sporadis antar jenjang, praktek pendidikan bongkar pasang kebijakan seiring pergantian menteri, pendidikan yang menjadi sarana propaganda politik, pendidikan yang tidak berpihak pada rakyat dan berbagai stigma lain yang menggambarkan carut marutnya penyelenggaran pendidikan di Indonesia. Pada satu sisi angka putus sekolah tinggi artinya banyak anak yang tidak bisa sekolah, fakta lain banyak sekolah yang tutup karena kekurangan siswa dan ditutup, pada sisi lain pemerintah membangun sekolah-sekolah negeri dengan biaya yang besar. Dalam hal ketersediaan tenaga pendidik juga terdapat berbagai anomali, dimana sekolah untuk memenuhi jumlah guru sekolah negeri banyak melakukan pembajakan guru guru sekolah swasta melalui program PPK. Bahkan akhir-akhir ini lembaga pemerintah yang terjun menjadi penyelenggara pendidikan juga semakin banyak. Artinya kewenangan untuk mengatur penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sudah tidak hanya menjadi monopoli Kementrian/ Dinas Pendidikan karena dinas/ kementrian yang lain juga bisa mengatur pendidikan di lingkungannya.

Kepentingan politik praktis, ego sektoral, politik anggaran dari masing masing kementrian akan menyuburkan praktek degradasi pendidikan dimana korban utama adalah rakyat dan yang *nota bene* adalah *end user* pendidikan. Masyarakat tidak mempunyai pilihan dan terpaksa menikmati pendidikan dengan biaya yang tidak terjangkau, pendidikan dengan pengelolaan dan lingkungan yang penuh praktik tidak mendidik (bullying, kekerasan fisik, kekerasan verbal, perundungan, intimidasi), pendidikan yang melanggengkan dominasi institusi, pendidikan yang tidak memerdekakan siswa, dan berbagai stigma negatif tentang praktik persekolahan di tanah air.

Masyarakat perlu lebih cerdas dan hati hati dalam memprtimbangkan sekolah bagi anak anaknya, agar putra/ putrinya bisa memperoleh pendidikan yang terbaik. Perlu kecermatan dan kehati hatian bagi masyarakat untuk memutuskan tempat sekolah bagi anak anak untuk menghindari penyesalan di kemudian hari. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan sekolah diantaranya adalah pilihan antara sekolah umum dan sekolah kedinasan pada jenjang pendidikan tinggi.

Sekolah umum adalah sekolah yang pengelolaannya di bawah kementrian pendidikan, sementara sekolah kedinasan pengelolaannya di bawah Kementrian tertentu di luar kementerian Pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan kedinasan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan SDM di dinas/lembaga tertentu, oleh karena itu lulusannya bisa dipastikan match dengan lembaga penyelenggaranya, sehingga bisa dipastikan lulusannya akan terserap di lembaga penyelenggara. Dari sisi biaya pendidikan juga relatif terjangkau dibanding lembaga pendidikan umum, karena sebagian besar biaya ditanggung oleh lembaga penyelenggara dan dianggap sebagai investasi penyediaan SDM. Arogansi dan ego sektoral dalam bentuk konflik antar lembaga penyelenggara maupun antara senior dan yunior kadang mencoreng wajah penyelenggaraan pendidikan kedinasan. Keberadaan sekolah di luar kementerian pendidikan secara aktual makin menguat dengan hadirnya sekolah rakyat yang dikelola oleh kementerian sosial. Terlepas dari niat baik pengadaan konsep sekolah rakyat yang sangat baik dalam upaya mengurangi angka putus sekolah, keberadaan ini akan membawa multiplay effect yang sangat komplek, diantaranya terkait keberadaan siswa, guru dan keberadaan sekolah sekclah sejenjang.



Bersambung ke halaman 33

SAPAAN REDAKSI

HAI, PEMBACA SIGHT!

E-Sight BPK PENABUR Cirebon hadir menyapa, setelah sebelumnya kami hadir pada edisi Imlek 2026. Puji Tuhan kita masih diberikan kesempatan untuk bertemu kembali dalam edisi bulan Juni 2026.

Pendidikan bukanlah sekadar proses mentransfer ilmu pengetahuan dari buku teks ke dalam pikiran peserta didik. Lebih dari itu, pendidikan adalah sebuah perjalanan spiritual, intelektual, dan emosional untuk membentuk manusia seutuhnya. Melalui edisi kali ini, kami mengajak kita untuk menyelami lebih dalam makna di balik tema besar kita: "PENABUR: Menempa Karakter, Meraih Prestasi."

Dua kata kunci—**Karakter** dan **Prestasi**—bukanlah dua hal yang berdiri sendiri secara terpisah. Keduanya adalah dua sisi dari satu mata uang yang sama dalam dunia pendidikan. Melalui lembaran-lembaran dalam edisi ini, kami menghadirkan beragam rekam jejak, kisah inspiratif, serta ukiran prestasi dari putra-putri terbaik kita. Kami berharap setiap artikel yang tersaji tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga menjadi sumber motivasi bagi kita semua untuk terus bersinergi—antara sekolah, orang tua, dan masyarakat—dalam mendampingi tumbuh kembang anak-anak kita.

Mari bersama-sama kita lanjutkan komitmen ini : **terus menempa karakter demi meraih prestasi yang memuliakan nama Tuhan.**

Selamat membaca!
Salam hangat,

Tim Redaksi

TKK PLUS PENABUR CIREBON

LITTLE VOICES BIG STORY



"MALIN KUNDANG"

TKK Plus PENABUR Cirebon successfully held its Gelar Karya P5 Musical Drama Little Voices, Big Story: "Malin Kundang" on Friday, 29 May 2026. The event was filled with excitement, creativity, and wonderful performances from the students. Parents, teachers, and guests gathered to watch the children confidently perform on stage through drama, music, and traditional dance.

The students showed great enthusiasm and courage as they brought the famous Indonesian folklore to life. Their performances, colorful costumes, and energetic dances made the event memorable and entertaining for everyone who attended.



The excitement continued with fun doorprize sessions that made the atmosphere even more lively and enjoyable. Many parents and guests enthusiastically participated and shared joyful moments together during the event.

At the end of the performance, all students sang the heartfelt song “Terima Kasih Untuk Cinta Papa Mama” together. The touching moment became even more special when the children gave “I Love You Mom & Dad” cards to their parents as a symbol of gratitude and love.

We would like to express our sincere gratitude to all students, parents, teachers, and sponsors who supported and contributed to the success of this event. Your support, enthusiasm, and participation truly made this performance meaningful and unforgettable.

The event ended with smiles, applause, and beautiful memories for everyone. See you at the next Talent Day!



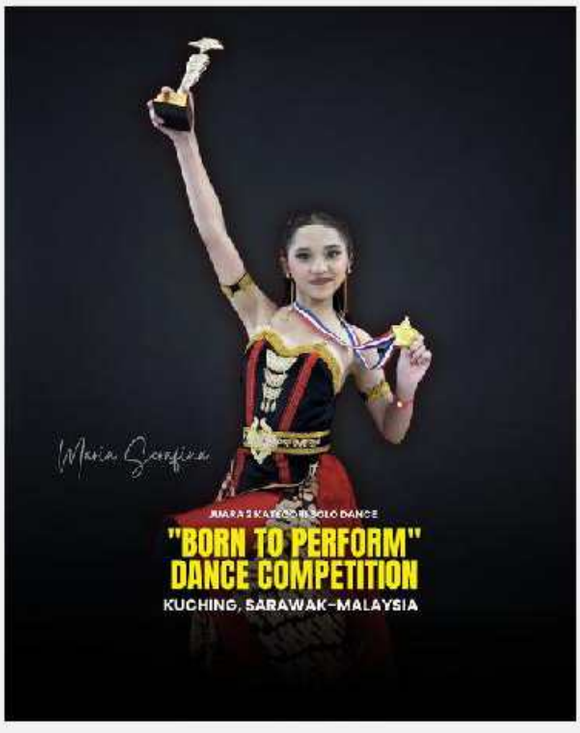














PRESTASI SMAK PENABUR CIREBON MENEMBUS DUNIA

Prestasi tidak pernah lahir dari kebetulan. Ia tumbuh dari latihan panjang, disiplin, dan keberanian untuk melangkah lebih jauh dari zona nyaman. Siswi SMAK PENABUR ini menjadi saksi bahwa siswi Indonesia mampu membuktikan kualitasnya, tidak hanya di tingkat nasional, tetapi juga hingga ke panggung internasional.

Pada bidang seni, sorotan tertuju pada Maria Serafina Prudence, siswi yang berhasil mengharumkan nama Indonesia dalam ajang "*Born to Perform*" Dance Competition di Kuching, Sarawak, Malaysia. Dengan penuh percaya diri, ia tampil dalam kategori Solo *Dance* dan berhasil meraih Juara 2, sebuah pencapaian luar biasa di kompetisi lintas negara.

Prestasi ini bukan sekadar medali, melainkan bukti bahwa seni budaya dan bakat generasi muda Indonesia mampu bersaing secara global. Setiap gerak tari yang ia tampilkan adalah hasil dari latihan, ketekunan, dan kecintaan pada seni pertunjukan.



Tak kalah membanggakan, dunia olahraga pun menunjukkan kilau prestasi serupa. Tiga siswi berbakat dari GMC *Basketball* Cirebon—Inez Angelina Welly, Kartika Hatta Mahanani, dan Praisey Blessed—terpilih sebagai bagian dari 12 Pemain *All-Star* Kopi Good Day DBL 2026. Ini adalah pengakuan bergengsi di level nasional, yang menandai konsistensi, kerja keras, dan mental juara di lapangan. Lebih istimewa lagi, salah satu atlet yaitu Kartika Hatta Mahanani dinobatkan sebagai DBL *Camp Most Valuable Player*, menegaskan bahwa talenta daerah mampu bersinar di kompetisi elite Indonesia.

Dua bidang yang berbeda namun memiliki satu benang merah yang sama yaitu semangat pantang menyerah dan keberanian untuk bermimpi besar. Prestasi ini menunjukkan bahwa siswa Indonesia tidak kalah bersaing, baik ketika berdiri di atas panggung internasional maupun beradu strategi di arena nasional.

Kisah-kisah inspiratif ini menjadi pengingat bahwa dukungan sekolah, keluarga, dan lingkungan yang positif mampu melahirkan generasi muda berprestasi. Dari SMAK PENABUR Cirebon untuk Indonesia, dan dari Indonesia untuk dunia—inilah wajah generasi muda yang siap melangkah lebih jauh, membawa nama bangsa dengan bangga.(Lan)

KARYA SISWA

TKK PENABUR JAMBLANG

GABRIEL



NATHAN



IVANIE



ALEXANDER



MY TRIBUTE 2026

A CELEBRATION OF CREATIVITY AND CHARACTER DEVELOPMENT AT SMPK-SMAK PLUS PENABUR CIREBON



My Tribute 2026 was successfully held on May 13th, 2026 at Grage Convention Hall. This annual event was celebrated with great enthusiasm and attended by the entire family of SMPK-SMAK PLUS PENABUR CIREBON, including students, teachers and staff members, parents, as well as the extended family of BPK PENABUR.

MY TRIBUTE 2026

A CELEBRATION OF CREATIVITY AND CHARACTER DEVELOPMENT AT SMPK-SMAK PLUS PENABUR CIREBON

Carrying the theme "Ignite Your Passion, Shape the Future," My Tribute 2026 served as a platform for students to express their talents, creativity, and potential through a variety of inspiring and engaging performances. The event featured music, dance, drama, and other creative acts that highlighted the students' abilities, teamwork, and passion.

The event was organized as part of the school's commitment to supporting students' character development, particularly in fostering creativity, courage, and self-confidence. By performing in front of a large audience, students were encouraged to believe in their abilities while also learning responsibility and discipline throughout the preparation process.

In addition to being a talent showcase, My Tribute 2026 also became a meaningful opportunity for students to express themselves through art and performance. Every performance reflected the students' dedication, hard work, and enthusiasm in presenting their best for the school community and the audience.

Moreover, the event served as a positive medium for communication and interaction among students, teachers, parents, and the entire SMPK-SMAK PLUS PENABUR CIREBON community. The warm atmosphere and strong sense of togetherness throughout the event further strengthened the bonds within the school family.

Through the successful implementation of My Tribute 2026, it is hoped that students will continue to develop their potential, confidently pursue their passions, and grow into creative individuals who are ready to shape a better future, in line with this year's theme, "Ignite Your Passion, Shape the Future."





PENDIDIKAN BERBASIS

BUDAYA LOKAL

OLEH
YUSUP ARIYANTO

Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan bangsa dengan sebuah indeks pendidikan yang tinggi maka tingkat kemajuan bangsa bisa diukur melalui tingkat pendidikan. Pendidikan sangat berperan penting dalam memajukan kehidupan bangsa, dengan pendidikan yang tinggi maka kualitas sumber daya manusia sangat baik. Pendidikan tidak terlepas dengan kebudayaan karena di dalam budaya terdapat sebuah pola-pola pendidikan terkait dengan latar belakang budaya sekitar tentunya pendidikan budaya lokal akan membantu bagi generasi-generasi penerus bangsa senantiasa tidak lupa terhadap budaya lokal yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Pendidikan budaya lokal sangat perlu ditegakan di dalam dunia pendidikan karena berperan penting bagi setiap kemajuan pendidikan dengan warisan budaya lokal maka akan mengangkat warisan budaya yang ada .

Sejarah menunjukan masing-masing etnis, suku yang memiliki keragaman kearifan lokal yang memiliki karakteristik masing-masing ciri khas yang akan memperkaya budaya kita. Dengan kearifan lokal mengandung kebaikan bagi kehidupan tidak hanya muncul serta merta tanpa adanya sebuah proses panjang yang terbukti. Keterujiannya kearifan lokal menjadi budaya yang mentradisi. Pendidikan di Indonesia ini sudah sepatutnya untuk kembali kepada jati diri mereka melalui pemaknaan nilai-nilai luhur budaya yang ada

Pendidikan berbasis budaya lokal dapat menghantarkan siswa untuk mencintai daerahnya. Kecintaan siswa pada daerahnya akan mewujudkan ketahanan daerah karena globalisasi semakin canggih sikap rasa cinta dan melestarikan budaya daerahnya sudah mulai berkurang maka diperlukannya pendidikan berbasis budaya lokal.

Melalui pendidikan berbasis budaya lokal siswa dikenalkan pada hal yang terdekat seperti lingkungan sekitar tempat tinggalnya maka siswa bisa mencintai lingkungan tempat tinggalnya dan bisa membangun atau bekerja di lingkungan tempat tinggalnya, sehingga siswa tersebut setelah lulus dari sekolahnya bisa bersama-sama untuk membangun daerah tempat tinggalnya. Dengan siswa mengenal kearifan lokal maka siswa tersebut dapat memahami nilai-nilai luhur nenek moyang sehingga bisa menjadikan teladan atau contoh di dalam kehidupan sehari-hari. Kearifan lokal harus dikembangkan dan ditegakkan di sekolah-sekolah di Indonesia ini karena sangat membantu membentuk sikap dan karakter siswa dengan Pendidikan Berbasis Budaya Lokal dengan menggunakan media untuk melestarikan budaya lokal setiap daerah supaya budaya lokal tidak diakui oleh negara lain.

KARYA SISWA

SDK PENABUR JAMBLANG

Tangan kecil penuh kasih

Tangan kecil membantu teman
Dengan hati penuh perhatian
Saat ada yang kesusahan`
Kita datang memberi bantuan

Berbagi bukan karena kaya
Tetapi karena hati yang mulia
Walau hanya sedikit saja
Tetap membawa bahagia

Di sekolah hidup rukun
Saling menolong setiap waktu
Teman senang, guru pun bangga
Karena kita hidup bersama

Mari berbagi dengan tulus
Agar persahabatan semakin bagus
Tangan kecil penuh kasih
Membuat dunia terasa indah



MERAIH PRESTASI *dalam* HARMONI BUDAYA

TKK PENABUR CIREBON



Kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi merupakan salah satu keunggulan TKK PENABUR Cirebon. Sekolah meyakini bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang beraneka ragam dapat membantu mengeksplorasi minat dan bakat siswa. Oleh karena itu, pada tahun ajaran 2025/2026 ini, TKK PENABUR Cirebon membuka ekskul baru yaitu Tari Tradisional. Kehadiran ekskul ini mendapatkan apresiasi dan dukungan positif dari pengurus Yayasan BPK PENABUR Cirebon.



MERAIH PRESTASI dalam HARMONI BUDAYA

TKK PENABUR CIREBON

Pada awal semester ganjil, ekskul tari tradisional hanya diikuti oleh dua siswa. Lalu seiring berjalannya waktu dan dengan berbagai kesempatan tampil yang diberikan oleh sekolah, minat siswa dan orang tua terhadap ekskul ini mulai meningkat. Ekskul Tari Tradisional ini dibimbing langsung oleh Ibu Dera, seorang yang berpengalaman dalam bidang seni tari, sehingga mampu membimbing siswa-siswi untuk mengenal, mencintai, dan menampilkan tarian tradisional dengan baik. Hingga saat ini, ekskul tari tradisional telah tampil dalam berbagai acara sekolah yaitu perayaan natal & paskah TKK PENABUR, PENABURNESIA, serta My Tribute.

Puncak prestasi diraih pada 30 Mei 2026 ketika para peserta ekskul berkesempatan mengikuti Lomba Tari Kreasi yang diselenggarakan oleh Yogya Cherbon Junction. Tim yang terdiri atas Batara, Shalom (dari kelas TK-B), Flynn, Aloina, Julianne, dan Glenca (dari kelas TK-A) tampil dengan penuh semangat dan percaya diri.

Puncak prestasi diraih pada 30 Mei 2026 ketika para peserta ekskul berkesempatan mengikuti Lomba Tari Kreasi yang diselenggarakan oleh Yogya Cherbon Junction. Tim yang terdiri atas Batara, Shalom (dari kelas TK-B), Flynn, Aloina, Julianne, dan Glenca (dari kelas TK-A) tampil dengan penuh semangat dan percaya diri.

Dalam kompetisi yang diikuti oleh 18 sekolah tersebut, TKK PENABUR Cirebon berhasil meraih Juara 1. Penampilan mereka berhasil memukau para juri dan penonton melalui gerakan tari yang variatif, kompak, serta penghayatan ekspresi yang cukup baik. Prestasi membanggakan ini tentunya tak luput dari kerja keras, kedisiplinan dalam berlatih, serta dukungan penuh dari orang tua dan sekolah.

Melalui pencapaian ini, sekolah berharap anak-anak semakin termotivasi untuk terus mengembangkan minat dan bakat mereka di bidang seni tari. Selain itu, keberhasilan ini diharapkan dapat menarik lebih banyak siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Tari Tradisional sebagai salah satu sarana melestarikan budaya Indonesia serta menumbuhkan rasa cinta terhadap warisan budaya bangsa sejak usia dini.

TKK PENABUR JAMBLANG

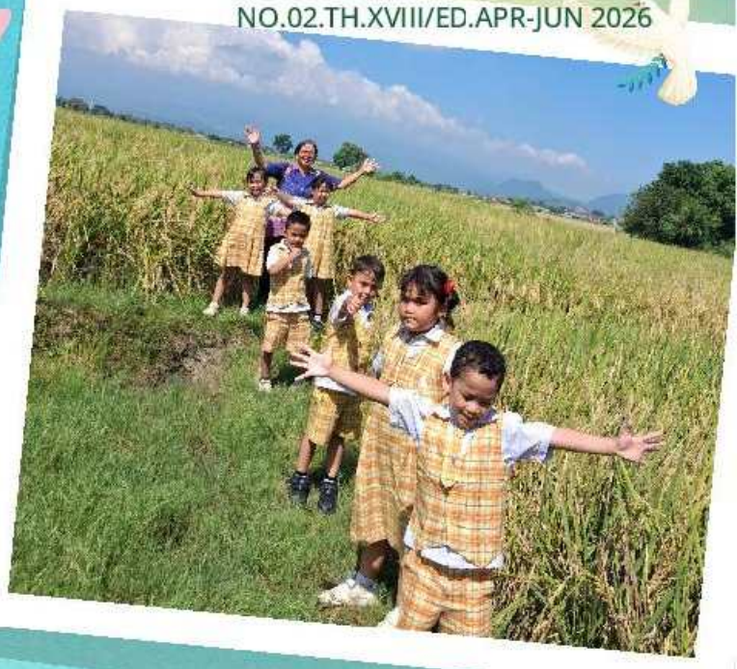
PETUALANGAN KECIL DI TENGAH SAWAH DAN BELAJAR PROSES PEMBUATAN KERUPUK



Keceriaan dan semangat belajar tampak menghiasi wajah anak-anak TKK PENABUR Jamblang saat mengikuti kegiatan wisata edukasi bertema "Petualangan Kecil di Tengah Sawah Hijau dan Belajar Proses Pembuatan Kerupuk". Kegiatan ini menjadi pengalaman berharga bagi anak-anak untuk belajar langsung dari lingkungan sekitar melalui suasana yang menyenangkan, interaktif, dan penuh makna. Sejak pagi hari, anak-anak sudah berkumpul dengan penuh antusias. Mengenakan pakaian yang nyaman dan topi berwarna-warni, mereka siap memulai petualangan bersama teman-teman dan para guru. Kegiatan wisata edukasi ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran di luar kelas yang bertujuan untuk mengenalkan anak pada alam, lingkungan sekitar, serta proses pembuatan makanan yang sering mereka konsumsi sehari-hari.

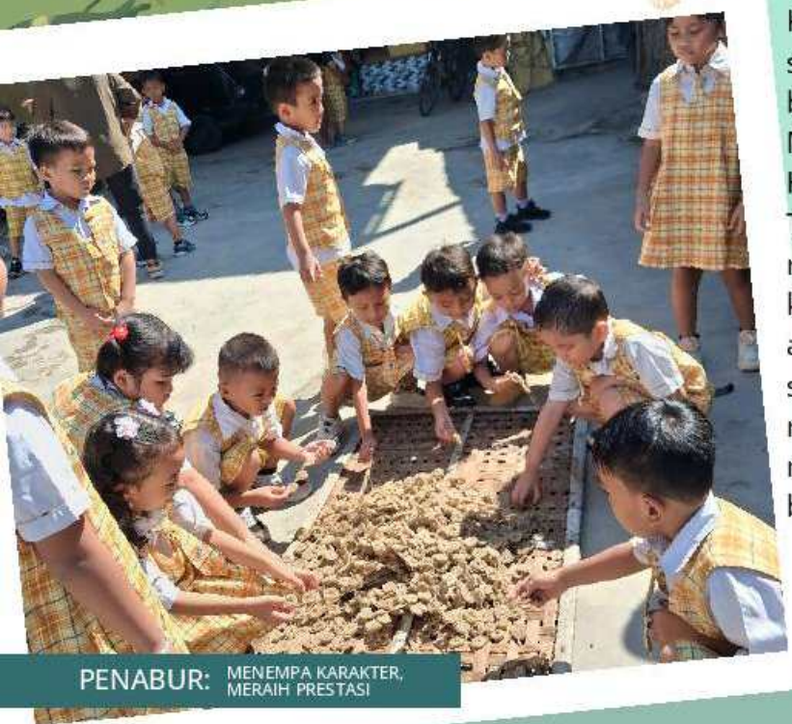
Perjalanan pertama dimulai dengan mengunjungi area persawahan yang hijau dan asri. Hamparan padi yang tertiup angin membuat suasana terasa sejuk dan menyenangkan. Anak-anak tampak kagum melihat luasnya sawah yang selama ini mungkin hanya mereka lihat melalui gambar atau cerita di kelas. Dengan penuh rasa ingin tahu, mereka mendengarkan penjelasan guru mengenai tanaman padi, cara menanam padi, hingga proses panen yang dilakukan para petani. Dalam kegiatan ini, anak-anak juga diajak untuk mengenal peran penting petani dalam kehidupan sehari-hari. Guru menjelaskan bahwa nasi yang mereka makan berasal dari padi yang ditanam dan dirawat dengan penuh kesabaran.

Anak-anak belajar bahwa pekerjaan petani sangat penting dan patut dihargai. Beberapa anak bahkan terlihat antusias mengamati lumpur sawah, saluran air, serta alat-alat yang digunakan petani. Tidak hanya belajar tentang pertanian, anak-anak juga diajak untuk lebih mencintai lingkungan. Guru memberikan pengertian sederhana mengenai pentingnya menjaga kebersihan alam, tidak membuang sampah sembarangan, dan merawat tanaman di sekitar kita. Melalui pengalaman langsung di alam terbuka, anak-anak dapat belajar dengan cara yang lebih nyata dan menyenangkan. Suasana semakin meriah ketika anak-anak berjalan menyusuri pematang sawah bersama teman-teman.



Tawa ceria terdengar saat mereka menikmati udara segar dan melihat berbagai hewan kecil di sekitar sawah seperti capung, burung, dan kupu-kupu. Momen sederhana ini menjadi pengalaman berharga yang membantu anak-anak lebih dekat dengan alam dan lingkungan sekitar. Setelah puas belajar di area persawahan, kegiatan dilanjutkan dengan mengunjungi pabrik kerupuk lokal. Tempat ini menjadi tujuan yang paling menarik perhatian anak-anak karena mereka dapat melihat secara langsung bagaimana kerupuk dibuat. Setibanya di lokasi, anak-anak disambut dengan ramah dan diajak melihat tahapan proses pembuatan kerupuk. Mereka mulai mengenal bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kerupuk, proses pencampuran adonan, pencetakan, hingga penjemuran kerupuk sebelum digoreng. Anak-anak terlihat sangat antusias ketika melihat deretan kerupuk yang dijemur di bawah sinar matahari. Beberapa anak bahkan mengajukan pertanyaan sederhana karena rasa penasaran mereka terhadap proses tersebut.

Bagian yang paling menarik bagi anak-anak adalah saat melihat proses penggorengan kerupuk. Mereka tampak kagum melihat kerupuk yang awalnya kecil dapat mengembang besar ketika dimasukkan ke dalam minyak panas. Dengan penuh semangat, anak-anak memperhatikan setiap proses sambil mendengarkan penjelasan dari para pendamping. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar bahwa makanan yang mereka nikmati setiap hari dibuat melalui proses yang panjang dan membutuhkan kerja keras banyak orang.



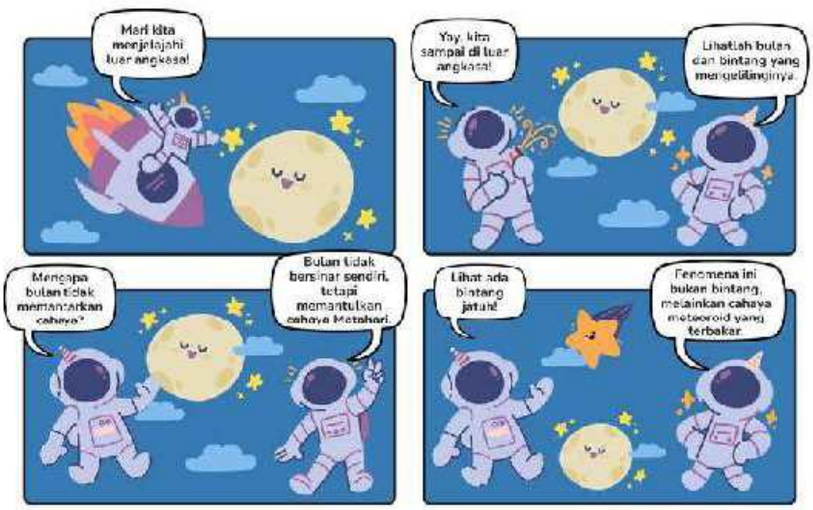
Pengalaman ini juga membantu menumbuhkan rasa syukur serta menghargai pekerjaan orang lain sejak usia dini. Kegiatan wisata edukasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga melatih keberanian, rasa percaya diri, kemampuan bersosialisasi, serta keterampilan anak dalam mengamati lingkungan sekitar. Anak-anak belajar untuk bertanya, mendengarkan, dan memahami pengalaman nyata secara langsung di luar ruang kelas. Bagi para guru TKK PENABUR Jamblang, kegiatan seperti ini merupakan bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Anak-anak tidak hanya belajar melalui buku dan gambar, tetapi juga melalui pengalaman langsung yang dapat memperkuat pemahaman mereka. Di akhir kegiatan, wajah-wajah bahagia terlihat jelas saat anak-anak berkumpul kembali bersama guru dan teman-teman. Meskipun lelah setelah beraktivitas seharian, mereka membawa pulang banyak cerita, pengalaman baru, dan pelajaran berharga.

Kegiatan ini menjadi momen indah yang akan selalu dikenang oleh anak-anak dalam perjalanan belajar mereka di TKK PENABUR Jamblang.
Melalui tema "Petualangan Kecil di Tengah Sawah Hijau dan Belajar Proses Pembuatan Kerupuk", TKK PENABUR Jamblang berharap dapat terus menghadirkan kegiatan pembelajaran yang kreatif, edukatif, dan menyenangkan bagi anak-anak. Dengan belajar langsung dari lingkungan sekitar, anak-anak diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang peduli terhadap alam, menghargai sesama, serta memiliki semangat belajar yang tinggi sejak usia dini.

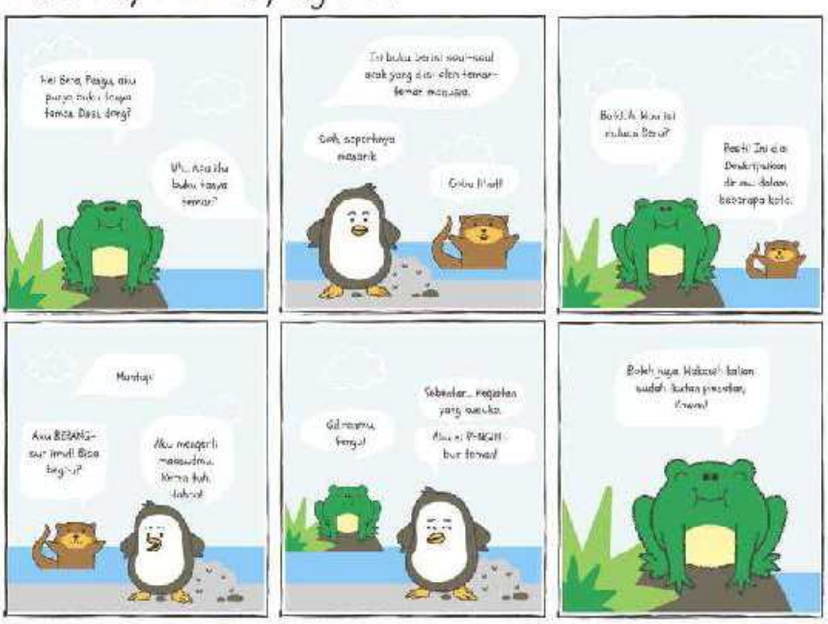
KARYA SISWA

SDK PENABUR PAMITRAN

Menjelajah Luar Angkasa



Buku Tanya Teman yang Seru



Membuang Sampah



Keluargaku

Theodorus Felix Sachielnugroho

Di rumah sederhana yang penuh cerita,
ada tawa yang tak pernah benar-benar pergi.
Dindingnya mungkin diam,
namun hatinya selalu bicara lewat hangat mentari.

Ayah adalah langkah yang tegap,
meski lelah tak pernah ia pamerkan.
Di balik peluhnya yang jatuh perlahan,
ada senyum yang selalu ia tawarkan.

Ibu adalah hangat yang tak terlihat,
seperti pelangi setelah hujan di pagi hari.
Tangannya lembut saat membelai,
namun hatinya lebih kuat dari badai.

Di antara kami,
ada canda yang meledak jadi tawa,
ada selisih yang mencair oleh pelukan.
Sebab di sini, tak ada luka yang dibiarkan lama,
selalu ada cinta yang memulihkan.

Keluargaku bukan tentang sempurna,
melainkan tentang janji untuk selalu ada.
Sebab di sini, bahagia tak perlu dicari jauh,
ia tumbuh di setiap sapa dan keluh.

Mereka adalah cahaya di jendela,
yang tak pernah padam saat malam tiba.
Bukan sekadar tempat untuk menetap,
tapi alasan hatiku untuk selalu tegap.

KARYA SISWA
SMPK PLUS
PENABUR CIREBON

SDK PENABUR JAMBLANG

Dari Yang Kecil, HADIR KASIH YANG BESAR

Dalam menyambut hari Paskah, siswa-siswi SDK PENABUR Jamblang melaksanakan kegiatan berbagi kasih yang penuh makna melalui program "Celengan Paskah". Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk pembelajaran karakter Kristiani yang mengajarkan anak-anak untuk memiliki hati yang peduli, suka berbagi, serta mengasihi sesama. Melalui kegiatan sederhana ini, para siswa belajar bahwa kasih dapat diwujudkan melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Program Celengan Paskah dimulai sejak masa Pra-Paskah hingga hari Paskah tiba. Selama kurang lebih satu bulan, setiap siswa membawa sebuah celengan khusus yang digunakan untuk menabung sebagian uang jajan mereka setiap hari. Uang yang terkumpul kemudian diberikan kepada salah satu panti jompo di Kota Cirebon sebagai bentuk kepedulian dan kasih kepada para lansia yang membutuhkan perhatian serta kasih sayang.

Setiap hari, siswa dengan penuh semangat dan kerelaan hati menyisihkan sebagian uang jajannya untuk dimasukkan ke dalam Celengan Paskah. Ada yang menabung seribu rupiah, dua ribu rupiah, bahkan lebih sesuai dengan kemampuan masing-masing. Meskipun terlihat sederhana, kegiatan ini memiliki makna yang sangat besar karena anak-anak belajar untuk rela berbagi dan berkorban bagi orang lain.









SDK PENABUR JAMBLANG

Dari Yang Kecil, HADIR KASIH YANG BESAR



Selain itu, kegiatan ini melatih karakter disiplin dan tanggung jawab karena siswa diajak untuk konsisten menabung setiap hari selama satu bulan. Anak-anak juga belajar tentang ketekunan, kesabaran, dan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dari proses menabung sedikit demi sedikit, mereka memahami bahwa hal kecil yang dilakukan bersama-sama dapat menghasilkan sesuatu yang besar dan bermanfaat bagi orang lain.

Program Celengan Paskah juga mempererat hubungan antara siswa, guru, dan orang tua. Orang tua turut mendukung anak-anak dalam menjalankan kegiatan ini di rumah. Dukungan tersebut menjadi bagian penting dalam membentuk kebiasaan baik pada diri anak sejak usia dini.

Melalui kegiatan berbagi kasih ini, SDK PENABUR Jamblang berharap setiap siswa dapat terus bertumbuh menjadi pribadi yang memiliki karakter Kristiani, penuh kasih, peduli terhadap sesama, serta senang membantu orang lain. Nilai-nilai yang dipelajari melalui Celengan Paskah diharapkan tidak berhenti hanya pada masa Paskah, tetapi juga terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak-anak dapat bertumbuh tidak hanya dalam pengetahuan, tetapi juga dalam iman dan karakter yang baik.

Melalui kegiatan Celengan Paskah ini, siswa juga diajak memahami arti Paskah yang sesungguhnya, yaitu kasih dan pengorbanan Tuhan Yesus Kristus bagi umat manusia. Guru-guru memberikan pendampingan dan penguatan kepada siswa agar mereka memahami bahwa berbagi bukan hanya tentang memberi materi, tetapi juga tentang memiliki hati yang tulus dan penuh kasih kepada sesama.

Pada seluruh hasil tabungan dari Celengan Paskah kemudian dikumpulkan dan disalurkan kepada Panti Jompo Wreda Kasih Cirebon. Bantuan tersebut menjadi simbol kasih dan perhatian dari siswa SDK PENABUR Jamblang kepada para opa dan oma yang tinggal di sana. Momen ini menjadi pengalaman yang berharga dan membahagiakan bagi anak-anak karena mereka dapat ikut membawa sukacita bagi orang lain.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi aksi sosial, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter bagi siswa. Melalui program Celengan Paskah, anak-anak belajar tentang kepedulian terhadap sesama, sikap rela berbagi, serta rasa syukur atas berkat yang mereka miliki. Mereka juga belajar hidup sederhana dan tidak menggunakan seluruh uang jajannya hanya untuk diri sendiri.



SMPK-SMAK PLUS PENABUR CIREBON CROWNED OVERALL CHAMPION AT ENGLISH COMPETITION

HELD BY UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL



SMPK-SMAK PLUS PENABUR CIREBON has once again demonstrated its excellence in academics and English language proficiency. At the English Competition organized by Universitas Pancasakti Tegal on May 2, 2026, the school proudly earned the title of Overall Champion after securing numerous awards across multiple categories.

The competition featured several events, including English Quicky Macky, English Speech Contest, English Spelling Bee, and English News Reading. Students of SMPK-SMAK PLUS PENABUR CIREBON delivered outstanding performances, showcasing not only their language skills but also their confidence and competitive spirit.

In the English Quicky Macky category, the school dominated all top three positions. First place was awarded to the team of Gabriel Kyle Kurniawan (Grade 11), Brandon Mahanaim Saputra (Grade 10), and Lavenia Quinn Widjaja (Grade 10). The second-place team consisted of Kenichi Marciano Halim (Grade 12), Delvanno Rainer Setiawan (Grade 10), and Jason Alexander (Grade 12), while third place went to Jessie (Grade 12), Gracella Giovanny (Grade 11), and Janice Tae Hee Park (Grade 12).

Another notable achievement came from the English Speech Contest, where Jason Felix Kenzie (Grade 11) secured first place with his compelling and inspiring speech.

In the English Spelling Bee category, Marvel Wen (Grade 10) achieved first place, demonstrating exceptional accuracy and consistency. Emely Marcia Sumawi also performed remarkably well, earning a place as a Top 10 Finalist.

Meanwhile, in the English News Reading category, Valerie Geraldine Gunawan (Grade 11) won first place with her fluent and confident delivery. Clara Freederica Winata (Grade 11) and Justin Victory Sutopo (Grade 10) were also recognized as Top 10 Finalists.

These accomplishments further highlight the strong English proficiency and competitive excellence of SMPK-SMAK PLUS PENABUR CIREBON students. Through their remarkable achievements across various categories, the school was officially named the Overall Champion of the competition.
This success is expected to inspire all students to continue developing their potential, enhancing their language skills, and bringing pride to the school in future regional and national competitions.



RENOVASI INTERIOR PERPUSTAKAAN









Perpustakaan bukan sekadar tempat menyimpan buku, tetapi merupakan pusat pembelajaran, pengembangan literasi, dan ruang tumbuhnya kreativitas peserta didik. Oleh karena itu, ruang perpustakaan perlu dibangun dengan kualitas yang baik agar mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan inspiratif bagi seluruh pengguna. Lingkungan fisik yang tertata dengan baik akan mendorong minat baca, meningkatkan konsentrasi belajar, serta menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang menyenangkan untuk mencari pengetahuan dan mengembangkan ide.

Ruang perpustakaan yang berkualitas juga mencerminkan komitmen sekolah dalam mendukung budaya literasi dan pembelajaran abad ke-21. Fasilitas yang memadai, pencahayaan yang baik, sirkulasi udara yang nyaman, tata ruang yang menarik, serta dukungan teknologi informasi akan membantu siswa lebih aktif dalam belajar mandiri, berdiskusi, maupun melakukan eksplorasi pengetahuan. Dengan demikian, pembangunan perpustakaan yang berkualitas bukan hanya investasi fisik, tetapi juga investasi jangka panjang bagi peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan karakter generasi masa depan.

Di Tahun 2026 ini perpustakaan BPK PENABUR Cirebon yang berada di kompleks SMPK SMAK PENABUR Cirebon akan direnovasi interiornya supaya lebih nyaman dan lebih modern (yys)

KARYA SISWA

SMAK PENABUR CIREBON



TEMPAT UNTUK BELAJAR, BERKEMBANG, DAN BERKARYA

PENABUR CIREBON MENULIS

DARI PENA MENJADI KARYA





Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa dalam proses pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan menulis, siswa belajar mengungkapkan ide, perasaan, pengalaman, serta pengetahuan mereka secara terstruktur dan jelas.

Oleh karena itu perpustakaan BPK PENABUR Cirebon mempunyai program PENABUR Cirebon Menulis: Dari Pena menjadi Karya yang diikuti oleh siswa tingkat SD sampai SMA. Saat ini sudah tergabung sejumlah 22 siswa. Siswa-siswa ini sudah mengikuti pelatihan dasar-dasar menulis Karina beliau adalah seorang penulis yang sudah pengalaman menulis buku yang terbit di Penerbit Gramedia Group.

Dalam program ini siswa akan mendapat bimbingan dari Ibu Karina yang didampingi oleh Ibu Carla dari Perpustakaan BPK PENABUR Cirebon secara bertahap.

Tema yang ditulis siswa-siswa yang tergabung dalam program ini masih berbagai macam sesuai dengan minat siswa. Para siswa dalam kesempatan pertama ini diberikan kebebasan menuangkan ide.
Sampai jumpa di karya siswa-siswi PENABUR Cirebon di bulan Agustus 2026 !!
(yys)













KREATIVITAS DAN SEMANGAT INOVASI

Siswa SDK BPK PENABUR Cirebon dalam YES GEN 2026



Semangat inovasi dan kreativitas kembali ditunjukkan oleh siswa SDK BPK PENABUR Cirebon melalui keikutsertaan dalam kompetisi YES GEN (Young Entrepreneur Spirit Generation Competition Hunger Solutions). Kompetisi berbasis STEM ini bertujuan menumbuhkan kepedulian terhadap kebutuhan pangan sekaligus melatih jiwa kewirausahaan siswa sejak usia dini.

Final YES GEN dilaksanakan pada Jumat, 24 April 2026 secara onsite di SMAK PENABUR Gading Serpong. Dalam kegiatan ini, SDK BPK PENABUR Cirebon diwakili oleh tiga siswa kelas 5A, yaitu Felicia Jolie Susanto, Jeanne Fredericque Chen, dan Joyceline Alicia Sutanto.

KREATIVITAS DAN SEMANGAT INOVASI

Siswa SDK BPK PENABUR Cirebon dalam

YES GEN 2026

Melalui kompetisi ini, siswa diajak untuk belajar berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan mampu bekerja sama dalam tim. Keterampilan tersebut sangat penting di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat. YES GEN menjadi wadah bagi siswa untuk belajar menghubungkan ilmu pengetahuan dengan kehidupan nyata melalui inovasi sederhana namun bermanfaat.

Tim SDK BPK PENABUR Cirebon mengolah limbah kulit kentang menjadi keripik sehat. Melalui inovasi ini, mereka ingin menunjukkan bahwa bahan makanan yang biasa dibuang tetap bisa diubah menjadi camilan bermanfaat dan bernilai ekonomi.

Persiapan dilakukan secara bertahap bersama guru pendamping. Pada tahap awal, siswa mengumpulkan informasi, menyusun proposal, membuat presentasi, dan berlatih mempresentasikan ide mereka. Memasuki babak final, siswa mulai mencoba membuat produk secara langsung, mulai dari mencuci kentang, mengupas kulit kentang, menggoreng, hingga mengemas hasil produk.

Selama proses tersebut, siswa belajar tentang kerja sama tim dan komunikasi. Guru juga memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan pembagian tugas di dalam kelompok, sehingga siswa dapat belajar bertanggung jawab dan saling mendukung satu sama lain.

Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan ini juga membantu membangun rasa percaya diri siswa, khususnya saat mempresentasikan produk hasil karya mereka sendiri. Antusiasme dan semangat belajar yang tinggi terlihat dari rasa ingin tahu siswa selama proses persiapan hingga perlombaan berlangsung.

Keikutsertaan dalam YES GEN menjadi pengalaman berharga bagi siswa SDK BPK PENABUR Cirebon. Tidak hanya belajar tentang inovasi dan kewirausahaan, siswa juga belajar untuk berani mencoba, bekerja keras, dan bersaing secara sehat. Dukungan sekolah dan orang tua menjadi bagian penting dalam keberhasilan siswa mengikuti kompetisi ini. Melalui pengalaman ini, diharapkan siswa termotivasi untuk terus berkarya, berinovasi, dan mengembangkan potensi diri di masa depan.









EASTER SPIRIT IN ACTION

Sharing Love Beyond the Classroom

SDK PLUS PENABUR CIREBON CONDUCTS EASTER COMMUNITY SERVICE VISIT TO SASONO MULYO PUBLIC CEMETERY



As part of its Easter celebration, SDK Plus PENABUR Cirebon organized a community service visit to the workers of Sasono Mulyo Public Cemetery in Kalijaga, Harjamukti, Cirebon, on Tuesday, April 7, 2026. The delegation consisted of six students, six teachers, and one representative of the School Committee.

The activity, which took place from 10:00 a.m. to 11:00 a.m., was intended to share love, kindness, and appreciation with the 24 cemetery workers who dedicate themselves to maintaining the cleanliness and peacefulness of the area. Through this meaningful program, students were encouraged to put the Easter spirit into action by learning the values of compassion, gratitude, and service to others.

The group departed from the school at 10:00 a.m. and arrived at the cemetery approximately 20 minutes later. Upon arrival, they visited the cemetery secretariat, where they met with staff members and worker representatives to learn more about their daily responsibilities and working conditions.

The students and teachers were also invited to tour the cemetery grounds, gaining firsthand insight into the important role the workers play in serving the community. During the visit, they worked together to prepare and distribute packages of daily necessities, including rice, cooking oil, sugar, coffee, and tea. Throughout the activity, teachers guided the students and encouraged them to demonstrate respect, empathy, and appreciation for people from all walks of life.



The event ran smoothly and successfully from beginning to end. Beyond providing practical assistance, the visit offered valuable lessons in teamwork, empathy, and social responsibility. It also gave students the opportunity to develop a deeper understanding of the importance of caring for others and recognizing the contributions of individuals whose work often goes unnoticed.

This Easter community service activity became a memorable experience for everyone involved and reflected the school's commitment to nurturing students with both academic excellence and strong character. It served as a meaningful reminder that even small acts of kindness can bring hope, joy, and encouragement to others. By caring for and sharing with one another, we can help build a stronger and more compassionate community.





EASTER SPIRIT IN ACTION

Sharing Love Beyond the Classroom

SDK PLUS PENABUR CIREBON CONDUCTS EASTER COMMUNITY SERVICE VISIT TO SASONO MULYO PUBLIC CEMETERY

The Secret Tunnel

JOCELINE SUSILO
SDK PLUS PENABUR CIREBON

Chapter 1: The Ride

"Get in the car, Anne!" Mr Johnson shouted from the driveway.
"Just a minute," Anne answered. It was the winter break and the family had planned a visit to their grandparents' house.
Anne rushed downstairs with her suitcase and a pink backpack and buckled up in the backseat of the car with her little sister Jasmine, who was two years younger than Anne. Mr Johnson was in the driver's seat and right next to him was Mrs Johnson in the passenger seat.
"Mom, how long is it to grandma's and grandpa's house?" Jasmine asked. "A few hours until we arrive there." Mrs Johnson responded.

The car slowly backed out from their driveway which was coloured white and beige. Their house was a beautiful and comfortable estate which had 3 bedrooms, a backyard and a pool. It had large windows in every room and Anne's room window was directly facing the street. The car was on the street and a few moments later, the sisters had already dozed off and when they arrived, Mrs Johnson woke them up.
They began loading off their stuff from the car trunk and it was a lot of stuff since they were planning on staying there the whole month.

Chapter 2: Grandparents' Cottage

Their grandparents' house was a cottage with a chimney and there was wooden fence that looked pretty strong around the house and garden.
The garden belonged to grandma and because she loved gardening so much it was filled with the most beautiful flowers. There was also an apple tree beside the flowers that grew fresh, delicious apples during the summer which Anne and Jasmine liked to pick and eat but since it was winter there were no apples. There was also a forest behind the cottage that looked magical and interesting.

Anne and Jasmine hurriedly picked up their stuff and knocked the wooden door. Seconds later, grandpa opened the door with a big smile on his face. "Hi Grandpa!" the girls exclaimed. "Hey there, long time no see, Anne and Jasmine." Grandpa responded. Grandpa led them into the living room where a fireplace was burning in the middle of the room.
There were two red sofas facing the fireplace and the floor tiles felt very smooth as the scent of pine filled the room.

The girls went into their shared bedroom which had a bunk bed and a desk beside. After unpacking, they both raced to the kitchen while Mr and Mrs Johnson had just entered the house. Grandma was cooking her homemade meat soup for dinner, aside from gardening, grandma also loved to cook and was really good at it.
The girls jumped excitedly when they knew what they were having for dinner.....

To Be Continued.....

(Akses QR Qode untuk kelengkapan cerita & cerita lainnya)

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN UKIRAN PRESTASI DI SMPK 1 BPK PENABUR CIREBON

SMPK 1 BPK PENABUR Cirebon berkomitmen penuh dalam mengembangkan potensi non-akademik siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler menarik yang dilaksanakan secara terpadu setiap hari Rabu. Wadah eksplorasi ini menyediakan pilihan yang sangat luas, mulai dari pembentukan karakter melalui Pramuka, PMR, dan program internasional DOFEIA, hingga pengasahan fisik dan strategi lewat ekskul Basket, Futsal, Karate, serta Catur. Bagi siswa yang memiliki minat terhadap sains, kreativitas, dan keterampilan hidup modern, sekolah memfasilitasinya melalui Ekskul Sains, Kewirausahaan, *Cooking*, hingga *Makeup Artist* (MUA). Tidak ketinggalan, ruang ekspresi seni dan komunikasi juga dibuka lebar bagi pecinta ekskul Band, *Modern Dance*, Perkusi, *Broadcast*, serta Jurnalistik agar siswa mampu tampil percaya diri di era digital.

Komitmen pembinaan yang konsisten ini terbukti membuahkan hasil nyata lewat pencapaian gemilang siswa di ajang FLS3N tingkat kota Cirebon. Prestasi membanggakan berhasil diukir oleh Eleanor Princes Angkawijaya yang meraih Juara 1 Menulis Cerita, serta Revayuki Elfreda Wijaya yang sukses menyabet Juara 3 Menggambar Ilustrasi. Keberhasilan mereka menjadi bukti nyata bahwa SMPK 1 BPK PENABUR Cirebon adalah ekosistem yang tepat untuk menumbuhkan bakat menjadi prestasi nyata. Oleh karena itu, mari kembangkan potensi unikmu, asah kreativitas tanpa batas, dan ukir masa depan penuh prestasi dengan bergabung menjadi bagian dari keluarga besar SMPK 1 BPK PENABUR Cirebon!



PRAGMATISME PENDIDIKAN:

SEBUAH REFLEKSI IMPLEMENTASI TKA

Alasan utama pendirian sekolah rakyat adalah untuk memberikan akses pendidikan bagi siswa supaya bisa menekan angka putus sekolah. Seharusnya pemberdayaan dan restrukturisasi sekolah-sekolah yang ada bisa menjadi solusi yang lebih baik daripada mendirikan sekolah baru. Menurut hemat penulis tingginya angka putus sekolah bukan disebabkan karena tidak adanya sekolah di suatu daerah, tapi lebih karena kemampuan ekonomi masyarakat untuk membiayai pendidikan. Sekolah sebenarnya sudah ada baik negeri maupun swasta, akan tetapi kemampuan masyarakat untuk membayar biaya pendidikan yang terbatas. Kenapa tidak ditempuh solusi pemberian beasiswa atau bantuan keuangan agar mereka bisa bersekolah di sekolah yang ada? Mengapa justru membangun gedung gedung sekolah baru? Dengan solusi beasiswa, maka pemerintah telah menolong minimal 2 pihak yaitu siswa yang bersangkutan agar tetap bisa lanjut sekolah dan sekolah yang sudah ada kembali dapat bertahan. Jika solusi ini yang diambil maka guru dan karyawan juga menjadi sejahtera, infrastruktur telah tersedia, kurikulum dan sistem pembelajaran sudah ada. Kembali ke masalah klasik bahwa pertimbangan pembangunan sekolah lebih pada pertimbangan proyek, kepentingan sectoral, bahkan pertimbangan politik praktis menjelang pesta demokrasi. Menghadirkan konsep sekolah (rakyat) tidak semudah yang dibayangkan, analisis mengenai dampak lingkungan mungkin bisa tersusun tapi apakah dilakukan analisis mengenai dampak bagi Pendidikan? Bagaimana sistem kurikulumnya dari jenjang hilir sampai hulu dengan program berkelanjutan, bagaimana dengan peserta didik mengingat secara faktual sudah banyak lembaga pendidikan yang ada dan terjadi kompetisi ketat dalam memperebutkan jumlah peserta didik, ketersediaan tenaga pendidik, karena secara faktual kesenjangan kesejahteraan pendidik juga masih sangat tinggi dan belum kunjung teratasi.

Belum jelas arah dan hasil dari kehadiran Sekolah (rakyat) kembali masyarakat dihadapkan pada pilihan sekolah Maung (Manusia Unggulan). Walau konsep ini bersifat local akan tetapi cukup menggambarkan bahwa Pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan tidak "berkuasa" penuh dalam mengelola pendidikan. Keberadaan raja raja kecil dengan kekuasaan local sangat besar sanggup mengubahkan strategi pendidikan Nasional. Tentu kita masih ingat bahwa salah satu hal yang masih menjadi kewenangan pemerintah dalam konsep otonomi Daerah adalah masalah Pendidikan. Pasti ada pemikiran dan pertimbangan dari para konseptor otonomi daerah. Tentu kita belum lupa konsep RSBI (Rintisan sekolah berstandar Internasional) dan setingkat diatasnya adalah Sekolah Berstandar Internasional (SBI) yang saat ini sudah tidak berbekas lagi.

Pasti belum lupa juga dengan konsep sekolah akselerasi yang nasibnya juga sama tidak berbekas. Masih jelas juga dalam memori kita tentang penyelenggaraan Ujian Nasional yang awalnya dianggap ampuh meningkatkan prestasi belajar dan melakukan standarisasi mutu pendidikan, dalam perjalanannya juga dirubah dengan kebijakan yang berbeda, dan anehnya setelah waktu berjalan cukup lama akan dihidupkan kembali dengan konsep TKA yang arahnya juga akan kembali pada model UN. Saat ini sekolah mulai merancang untuk melupakan bagaimana proses belajar demi mengejar hasil TKA yang dianggap prestisius sebagai instrumen mutu. Bimbingan belajar, les privat, *try out* TKA, persiapan TKA kembali hadir dan membuat pendidikan semakin mahal dan pragmatis.

PRAGMATISME PENDIDIKAN:

SEBUAH REFLEKSI IMPLEMENTASI TKA

Pasca pelaksanaan TKA pertama tahun 2026, berbagai pihak menyampaikan argumentasi pembenaran atas hasil TKA, dimana kemampuan Numerasi dan literasi sangat jauh tertinggal dibandingkan dengan negara negara lain, sehingga menjadi pembenar bahwa pengukuran keberhasilan sekolah dengan instrumen TKA, dan akhirnya TKA layak dijalankan, diperluas dan menjadi prioritas. Tentu tidak salah memutuskan hal ini, yang menjadi persoalan adalah ketika keputusan ini dalam beberapa tahun ke depan dilakukan perubahan (lagi) karena pergantian rezim, sementara yang dilakukan mungkin belum membuahkan hasil apapun. TKA sendiri merupakan perubahan atas model assessment sebelumnya yang diserahkan ke sekolah melalui Ujian sekolah (US) dan pemerintah melakukan *control* melalui AKM (*Assessment* Kompetensi Minimal) yang diberikan 1 tahun sebelum siswa menghadapi ujian sekolah.

Pemerintah seharusnya menghentikan model bongkar pasang sistem dalam waktu yang sangat singkat. Perubahan dan kebijakan yang dilakukan hanya bersifat aksesori tanpa menyentuh substansi masalah utamanya, bahkan masalah utama Pendidikan di Indonesia misalnya kesenjangan sekolah negeri dan swasta, kemampuan literasi dan numerasi yang rendah, ketertinggalan pendidikan dibanding negara lain, tidak pernah terselesaikan sampai saat ini. Perubahan dalam pengelolaan pendidikan lebih dipahami sebatas perubahan fisik, aksesoris, karitatif bahkan lebih sebagai proyek dengan berbagai kepentingan di dalamnya.

Sepertinya Dunia pendidikan Indonesia perlu melakukan refleksi nasional (untuk tidak mengatakan Tobat Nasional) tentang kemana sebenarnya arah pendidikan yang akan dicapai, apakah kebijakan pendidikan yang ditetapkan berkesinambungan dan diterapkan secara konsisten, sanggupkah pemerintah mengambil alih kewajiban penyelenggaraan pendidikan tanpa melibatkan partisipasi masyarakat melalui lembaga *non* pemerintah (swasta)? Apakah kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan semakin mendorong atau mematikan partisipasi masyarakat? apakah roh pengelolaan pendidikan di Indonesia adalah untuk pengembangan kualitas manusia Indonesia ataukah hanya kepentingan sesaat?

Pertanyaan besar yang terkadang membuat pesimis adalah **Apakah mungkin kita bisa menghadirkan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yang baik bagi bangsa ini** sehingga bisa **mengejar ketertinggalan kualitas SDM** dibanding negara jiran sebelah misalnya? Jawabnya adalah sangat mungkin. Hilangkan perilaku koruptif dengan didukung *political will* dan *good will* dari bangsa ini terutama dari kementerian pendidikan. Sebagai bangsa yang beriman kita harus bilang tidak ada yang mustahil selagi kita berjuang.

Cirebon, Medio Mei 2026

BPK PENABUR
CIREBON

LAST MINUTE CALL!

2026/2027
BPK PENABUR CIREBON

"More than a school,
A Journey of Growth"

SPMB 2026/2027



LUCKY DRAW
PEMBELIAN FORMULIR
DI TANGGAL 25 JUNI 2026

CASHBACK SSP
BAGI YANG DP / LUNAS SSP
PERIODE 15 MEI - 25 JUNI 2026

JANGAN LEWATKAN
KESEMPATAN TERAKHIR
UNTUK MENJADI BAGIAN DARI
BPK PENABUR CIREBON

- DISCOUNT SIBLING 10%
- DISCOUNT JEMAAT GKI 5%
- DISCOUNT ALUMNI SMAK CIREBON 5%
- LUNAS SSP FREE 1 STEL BAJU OR
- PROMO SPESIAL LAINNYA

WHATSAPP CENTER
0813-3331-2991

LINK SPMB
JOIN.PENABURCIREBON.ID

penaburcirebon.id